

PENGOLAHAN MINUMAN SEHAT SUJEL UNTUK MENINGKATKAN PENGHASILAN UMKM MASYARAKAT DESA TAPIAN NAULI I

**Delita Sihotang¹⁾, Hadijah Sipahutar²⁾, Indra Setiawan Hutabarat³⁾,
Heriawan Hutagalung⁴⁾, Alfansuri Tanjung⁵⁾**

^{1,2,3,4,5)}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga

delitasihotang@gmail.com ¹⁾ hadijahsipahutar@gmail.com ²⁾ indrahtb201@gmail.com ³⁾
heriawanhutagalung@gmail.com ⁴⁾ alfansuritanjung85@gmail.com ⁵⁾

ABSTRACT

One of the tri dharma of higher education is that lecturers are required to do community service. STIE Al Washliyah Sibolga supports lecturers in carrying out community service according to their areas of expertise. One of the areas of expertise at STIE Al Washliyah Sibolga is related to entrepreneurship. Basically, the purpose of community service is to provide new ideas about entrepreneurship and build a creative and entrepreneurial spirit, especially for young people at Desa Tapan Nauli I. The targeted result with dedication is to provide entrepreneurship counseling to build a creative and entrepreneurial spirit for beginners. The expected creative abilities are creative and innovative abilities which form the basis of an entrepreneurial spirit to achieve success. The entrepreneurial spirit can encourage an independent, creative and innovative mentality, be responsible and not give up easily when starting a business. It is hoped that this counseling will run well and the insight of young people at Desa Tapan Nauli I will increase.

PENDAHULUAN

Salah satu tridharma perguruan tinggi adalah dosen wajib melakukan pengabdian kepada masyarakat. STIE Al Washliyah Sibolga mendukung dosen dalam memberikan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan jurusannya. Dosen STIE Al Washliyah Sibolga berperan penting dalam pelaksanaan PKM bidang kewirausahaan. Pentingnya kewirausahaan PKM bermula dari kenyataan bahwa pengusaha kecil dipengaruhi oleh masalah yang datang dari arah yang berbeda, seperti organisasi yang lemah, pemasaran yang rumit, modal usaha kecil, kewirausahaan rendah, tidak menghargai lingkungan dan pelayanan yang buruk (Sukirman 2017: 53).

Perkembangan ekonomi kreatif tidak lepas dari generasi muda sebagai reservoir kreativitas. Yaitu dengan ide-ide kreatif yang dapat membuka wirausaha dan membantu pemerintah mengurangi pengangguran di Indonesia. Semakin banyak anak muda yang ingin terjun ke dunia bisnis, semakin banyak produktivitas yang tercipta, yang berdampak pada perkembangan perekonomian negara.

Bakat kreatif dan inovatif yang meletakkan dasar untuk kesuksesan kewirausahaan. Kewirausahaan dapat mendorong cara berpikir mandiri, kreatif dan inovatif, bertanggung jawab dan tidak mudah menyerah dalam memulai usaha. Nilai penting dari pola pikir wirausaha adalah percaya diri, kemampuan berorientasi, berani mengambil resiko serta kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk yang menciptakan nilai tambah.

Kreativitas dan inovasi dapat dibandingkan dengan landasan yang dapat mendukung perusahaan. Namun, generasi muda saat ini tidak mampu memanfaatkan produktivitas dan kreativitasnya dengan baik. Masih banyak anak muda yang melakukan kejahatan di usia dini. Oleh karena itu, sekolah harus memberikan kesempatan kepada mereka untuk menggali ide-ide kreatif dalam diri mereka yang dapat disalurkan ke dalam dunia usaha.

Tujuan dari bakti sosial ini adalah untuk meningkatkan dan memajukan kewirausahaan banyak orang. PKM ini berjudul Pengolahan Minuman Sehat Sujel Untuk meningkatkan Penghasilan Umkm Masyarakat Desa Tapian Nauli I.

METODE

Kewirausahaan atau intensi berwirausaha dapat diartikan sebagai langkah awal dalam proses pendirian suatu usaha, yang biasanya bersifat jangka panjang (Lee dan Wong, 200 : 79).

Sujel merupakan produk minuman yang berbentuk semi padat yang dikonsumsi dengan cara diminum. Sujel pada umumnya dibuat dari air yang ditambahkan dengan bahan pembentuk puding atau agar-agar dan bahan pendukung yang lain seperti susu kental manis, gula, perasa sari buah.

Sujel merupakan salah satu minuman yang mengalami peningkatan penjualan setiap tahunnya. Melihat permintaan pasar akan Sujel yang kian meningkat maka produk Sujel ini dapat dijadikan suatu peluang usaha yang menjanjikan. Pada umumnya para produsen Sujel hanya menggunakan essence sebagai pemberi rasa untuk menekan biaya produksi. Salah satu cara untuk meningkatkan nilai jual dan nilai guna produk Sujel adalah dengan memberi inovasi baru.

Berdasarkan tingginya minat masyarakat pada produk Sujel, merupakan suatu peluang usaha yang baik karena orang akan cenderung tertarik untuk mencoba Sujel dengan rasa dan bentuk yang baru. Inovasi dalam bentuk Sujel ini dapat dinikmati oleh seluruh kalangan masyarakat, dari masyarakat bawah ke atas dan semua umur.

Berdasarkan hasil orientasi produksi dan pemasaran produk Sujel selama tiga minggu, produk sujel ini diminati dan memiliki peluang di pasaran. Peluang penjualan yang terbuka lebar ini menjadikan perlunya direncanakan home industry Sujel dengan kapasitas yang lebih besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan penyuluhan kewirausahaan dalam membangun jiwa kreatif dan enterprenuer masyarakat di Desa Tapian Nauli I adalah sebagai berikut :

1. Pembukaan dan Penjelasan Singkat Seputar penyuluhan kewirausahaan

Kegiatan penyuluhan kewirausahaan ini diawali dengan penyampaian materi oleh narasumber di hadapan peserta penyuluhan yaitu masyarakat di Desa Tapian Nauli I.



Gambar 1. Foto saat narasumber memberikan penyuluhan kewirausahaan



Gambar 2. Foto bersama masyarakat Desa Tapian Nauli I

2. Setelah materi disampaikan, peserta antusias menyampaikan berbagai pertanyaan. Mayoritas pertanyaan fokus pada cara pembuatan produk Sujel dan apa jenis wirausaha yang mungkin dikembangkan di daerah setempat, juga bagaimana cara dan proses dalam pembuatan semua legalitas yang dibutuhkan.
3. Pada wawancara dan observasi akhir, menunjukkan perubahan dan peningkatan yaitu:
 1. 85% peserta mengetahui dan memahami cara pembuatan produk Sujel dan memanfaatkan teknologi informasi untuk dapat berwirausaha dengan mudah.
 2. 80% peserta memahami apa yang harus dilakukan untuk menjadi wirausahawan yang berkualitas sehingga bisa menjadi wirausahaan yang lebih kreatif dan entrepreneurship.
 3. 90% peserta memahami tentang pentingnya memahami wirausaha dari sejak dini.

KESIMPULAN

Masyarakat di Desa Tapian Nauli I sangat antusias mengikuti penyuluhan kewirausahaan ini. Diharapkan dari kegiatan yang kami lakukan ini bisa mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang menumbuhkan jiwa wirausaha yang berkualitas dan berlegalitas sejak dini.

Ucapan Terimakasih

Dalam pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kepada masyarakat di Desa Tapian Nauli I Kecamatan Tapian Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah yang begitu semangat dalam mengikuti sosialisasi kewirausahaan tentang menumbuhkan jiwa berwirausaha yang berkualitas dan berlegalitas.
2. Kepada Ketua STIE Al Washliyah Sibolga Tapanuli tengah yang terus memberikan apresiasi kepada dosen-dosen untuk melaksanakan Tridharma perguruan Tinggi.
3. Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat STIE Al Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah yang sudah memediasi dan arahan bimbingan dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Gustina, Dian. (2021). Membangun Mental Mandiri dan Jiwa Kreatif Dengan Ilmu Kewirausahaan dan Enterprenuer Untuk Siswa-Siswi SMP IT Pondok Duta. Jurnal Abdimas.

- Lee, S.H. & Wong, P.K. (2004). An Exploratory Study of Technopreneurial Intentions: A Career Anchor Perspective. *Journal of Business Venturing*, Vol. 19, No. 1, pp: 7-28
- Sukirman, (2017), Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan, *Jurnal ekonomi dan bisnis*, Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus, ISSN 1979 - 6471 Volume 20 No. 1, April 2017
- Suryana, (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Edisi Ketiga, Penerbit Salemba, Jakarta